

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Informasi tersebut berfungsi memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan berbagai keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analisa terhadap akun laporan keuangan agar diperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Suatu perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah ataupun besar, didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan tersebut melakukan serangkaian aktifitas ekonomis yang digambarkan dalam suatu laporan. Laporan tersebut di buat dan disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan menginformasikan beberapa data seperti kinerja dan sumber daya keuangan meliputi : (1) perhitungan laba – rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu. (2) neraca, menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan pada saat tertentu. (3) laporan perubahan modal, yang menggambarkan perubahan modal suatu perusahaan selama periode tertentu. (4) laporan arus kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas. Periode penyusunan laporan keuangan tersebut dapat berupa satu bulan, satu kwartal, satu semester maupun satu tahun.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi criteria sebagai berikut : (1) Menyajikan Informasi yang dapat di andalkan tentang kekayaan dan kewajiban. (2) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha. (3) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Dalam hal menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep yang melandasi bentuk isi, dan susunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut : (1) konsep kesatuan usaha, (2) dasar-dasar pencatatan, (3) konsep periode waktu, (4) transaksi, (5) pendapatan, (6) beban, (7) konsep pengandaian. Empat prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yaitu (1) prinsip biaya historis, (2) prinsip pengakuan pendapatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Saputra (2013) dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian di Pasar Bawah Pekanbaru”. Diperoleh kesimpulan bahwa usaha toko kain pakaian di pasar bawah pekanabru bahwa pengusaha disana belum dapat menghasilkan

informasi yang bermanfaat dalam menjalankan usaha karena belum melakukan pemisahaan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Sedangkan yang dilakukan Nurul Qomariah (2008) melakukan penelitian pada usaha kecil di bidang percetakan dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Akuntansi pada Bidang Percetakan di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha kecil percetakan di Kecamatan Sukajadi pada umumnya mengetahui manfaat dari pencatatan, dan pencatatan yang mereka lakukan sudah dapat member manfaat bagi kemajuan usaha mereka. Akan tetapi pencatatan yang mereka buat hanya dimengerti oleh mereka sendiri, karena pencatatan tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Selain itu usaha kecil percetakan di Kecamatan Sukajadi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi, karena dalam pencatatan mereka masih menggabungkan antara pengeluaran pribadi atau rumah tangga dengan pengeluaran perusahaan.

Usaha penjahit pakaian merupakan salah satu bentuk usaha kecil menengah yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada 20 usaha penjahit pakaian yang terdapat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dari survey awal yang dilakukan pada usaha penjahit pakaian diambil 5 usaha penjahit pakaian sebagai data awal yaitu : Penjahit Remaja di Jalan KM 4, Penjahit Widia di jalan KM 4, Varia Taylor di KM 4, Penjahit Trandi di jalan SMA dan penjahit Stabil di jalan Gajah Tuggal.

Survei awal dilakukan pada usaha Penjahit Remaja yang beralamat di jalan KM 4, dimana dari data yang di peroleh bahwa toko ini melakukan pencatatan

kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku. Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran yang dibutuhkan. Sedangkan untuk menghitung gaji karyawan toko ini hanya menghitung hasil pekerjaan yang telah selesai dikerjakan oleh setiap karyawan, dengan memberikan tanda bukti kepada setiap karyawan berupa nota/bon.

Survei kedua dilakukan pada penjahit Widia yang beralamat di jalan KM 4, usaha ini juga melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku. Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran yang dibutuhkan.

Survei ketiga dilakukan pada Varia Taylor yang beralamat di jalan KM 4, Dimana dari data yang diperoleh bahwa usaha ini juga memiliki buku pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Usaha ini menggabungkan pengeluaran usahanya dengan pengeluaran pribadi seperti biaya rumah tangga dan biaya lainnya. Dalam menghitung laba rugi usahanya, hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan jumlah seluruh pengeluaran kas.

Survei keempat dilakukan pada penjahit Puadi Taylor yang berlamat di jalan KM 4, usaha ini juga melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku. Dalam menghitung laba rugi usahanya toko ini tidak melakukan, sedangkan untuk menghitung gaji karyawan toko ini hanya

menghitung hasil pekerjaan yang telah selesai dikerjakan oleh setiap karyawan, dengan memberikan tanda bukti kepada setiap karyawan berupa nota/bon.

Survei terakhir dilakukan pada penjahit Trendy yang beralamat di jalan Gajah Tunggal.usaha ini juga melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku.Dalam kegiatan usahanya, penghitungan laba ruginya dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pencatatan kas dan mengurangi seluruh pengeluaran kas pada akhir bulan.

Berdasarkan fenomena pada survei yang telah dilakukan oleh peneliti dari pertama sampai terakhir ditentukan bahwa penjahit di Tualang antara lain sebagai berikut :(1). Merupakan usaha kecil, (2) Merupakan penjahit pesanan (*job order*), (3)Pencatatan yang dilakukan single entry (buku kas), (4) Belum ada pembinaan dari Dinas Koperasi maupun UKM tentang pencatatan alokasi dana, (5) Para penjahit belum bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/UEK.

Dengan melihat fenomena dan penelitian sebelumnya penulis ingin meneliti dan menulis tentang praktek akuntansi pada usaha penjahit pakaian yang berada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak maka dibuat proposal dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENJAHIT PAKAIAN DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK.”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah : apakah penerapan

akuntansi yang di terapkan oleh pengusaha Penjahit Pakaian di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi diterapkan oleh Pengusaha Penjahit Pakaian sudah memenuhi konsep-konsep dasar akuntansi.

2) Manfaat penelitian

Manfaat dari pencatatan ini adalah :

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis mengaplikasikan teori dengan praktek yang telah dipelajari.
- b. Bagi pengusaha sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam melakukan praktek penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Sebagai sumber informasi atau bahan acuan bagi penelitian lainnya yang ingin mengadakan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini akan dibagi dalam enam bab yaitu sbb :

Bab I: Bab ini merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

Bab III : Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, jumlah pegawai, jenis produk yang dihasilkan, dan pemegang keuangan.

Bab V : Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan.

Bab VI : penutup, dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran penting dan mungkin berguna untuk perusahaan kecil.